

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dalam penelitian ini diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Faktor – faktor non fisik mempengaruhi produksi tanaman coklat di Desa Sayur Matinggi seperti pemilihan bibit, penanaman, perawatan, pemupukan, dan modal.
2. Usaha – usaha petani dalam meningkatkan produksi tanaman coklat di Desa Sayur Matinggi seperti pengelolaan (pengelolaan lahan, pemilihan bibit, jarak tanam, pemberantasan hama, pemangkasan), Modal, Tenaga Kerja.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dalam penelitian ini diambil beberapa saran antara lain:

1. Kepada pemerintah setempat agar memperhatikan perkembangan produksi coklat sesuai dengan faktor – faktor non fisik yang mempengaruhi tanaman coklat dengan cara melakukan penyuluhan – penyuluhan tentang pertanian tanaman coklat.
2. Petani coklat di Desa Sayur matinggi didalam meningkatkan produksi harus melakukan usaha - usaha yang efektif dan tepat dalam hal pengelolaan (pengelolaan lahan, pemilihan bibit, jarak tanam, pemberantasan hama, pemangkasan), Modal, Tenaga Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1991. *Tehnik Bercocok Tanam Coklat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Adelina, 2012. *Studi tentang Usaha-Usaha Tani Dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung di Desa Siabanag-Abang Kecamatan Kuta Buluh Kabupaten Karo*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- BPS dan Departemen Pertanian. 2007. *Buku Pedoman dan pengolahan data Tanaman Coklat*. Jakarta: BPS dan Departemen Pertanian
- Dionysius, Munthe. 2010. *Studi tentang petani salak di desa pakkat hauagong kecamatan pakkat kabupaten humbong hasudutan*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Fitrah, 2007. *Penerapan panca Usaha Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah di Desa Silaen*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FIS-UNIMED.
- Mubyarto. 1998. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: LP3ES
- Mimbar Perkebunan Kabupaten Jepara. 2009. *Budidaya tanaman Coklat*. (<http://mimbarperkebunan.blogspot.com>, diakses 21 Mei 2011)
- Nursanty, Dini. 2003. *Analisis Ekonomi Usaha Pembibitan Tanaman Berdasarkan Kelompok Tanaman*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Pengawas benih Tanaman. 2009. *Cara penanaman Benih Unggul*. (<http://pengawasbenihtanaman.blogspot.com>, diakses 05 Mei 2012)
- Roesmanto, Joko. 1991. *Kakao: Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Aditya
- Siswonto. 1978. *Perkembangan Teh, Kopi, Cokelat Internasional*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugihati, Endang. 2006. *Budidaya Kakao*. Yogyakarta: Yayasan Nuansa
- Sunanto, Hatta. 1992. *Budidaya Cokelat, Pengolahan hasil dan Aspek Ekonominya*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Tumpa H.S. Siregar, dkk. 1989. No. 01/PIP. DI. Yogyakarta/1988. *Cara bercocok Tanam Cokelat*. PT. Nusantara. Jakarta
- Warsana 2007, *Analisis Efisiensi dan Keuntungan Usaha Tani Coklat*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Lampiran : 1

DAFTAR WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin :
- c. Usia :
- d. Tingkat pendidikan :

II. PERTANYAAN

1. Berapa luas lahan coklat yang bapak/ibu miliki?

Jawab :

.....

2. Menurut Bapak/Ibu kapan waktu yang tepat untuk menanam coklat?

Jawab :

.....

3. Pupuk apa yang bapak/ibu gunakan untuk tanaman coklat?

Jawab :

.....

4. Sebagai petani coklat tentunya Bapak/Ibu mengetahui berapa jarak tanaman yang baik untuk tanaman coklat?

Jawab :

.....

5. Berapa liter bapak/ibu menggunakan aturan dosis herbisida / Harganya?

Jawab :

.....

6. Berapa kali bapak/ibu melakukan penyemprotan terhadap gulma/hama coklat?

Jawab :

.....

7. Kapan Waktu Yang Tepat Untuk Menyemprot Heribisida pada tanaman coklat?

Jawab :

.....

8. Berapa kali dilakukan pemangkasan pada tanaman coklat?

Jawab :

.....

9. Berapa modal Bapak/Ibu keluarkan untuk tanaman coklat

Jawab :

.....